

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI  
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA  
DI SMPN 3 KECAMATAN BAMBALAMOTU  
KABUPATEN PASANGKAYU**

**SKRIPSI**



**NURAINUN A**

**201801026**

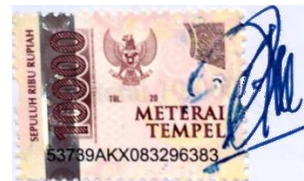
**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2022**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau kutipan dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatans Widya Nusantara Palu.

Palu, 12 Agustus 2022



Nurainun A  
201801026

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DENGAN  
KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA DI SMPN 3 KECAMATAN  
BAMBALAMOTU KABUPATEN PASANGKAYU**

*The relationship between personal hygiene during menstruasi and the incidence of  
pruritus vulvae in adolescents at SMPN 3 Bambalamotu District, Pasangkayu  
Regency*

Nurainun A, Katrina Feby Lestari, Hadidjah Bando, Ilmu Keperawatan,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Kejadian *pruritus vulvae* pada remaja dapat terjadi akibat kurangnya *personal hygiene* saat menstruasi. Studi pendahuluan mengatakan bahwa pada 5 orang siswi sering mengalami gatal-gatal akibat penggunaan pembalut, serta tidak mengganti pembalut lebih dari 2 kali sehari pada saat menstruasi, belum tahu bagaimana membasuh alat reproduksi yang benar, serta belum tahu apa itu *personal hygiene*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMP 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 85 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *personal hygiene* saat menstruasi yang kurang baik saat menstruasi dan jumlah responden yang mengalami dan yang tidak mengalami kejadian *pruritus vulvae* saat menstruasi adalah sama. Hasil analisis bivariat dengan Uji *Chi-Square* diperoleh tidak terdapat hubungan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu yaitu nilai  $p 0,554 > 0,05$ . Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada Hubungan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu. Saran bagi SMPN 3 Bambalamotu diharapkan pihak sekolah dapat memberikan sosialisasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada tahun ajaran baru khususnya pada siswi yang sudah menstruasi.

Kata Kunci: *Personal Hygiene, Pruritus Vulvae, Remaja*

## ABSTRACT

The incidence of pruritus vulvae in teenage can occur due to a lack of personal hygiene during the menstruation period. The pre-study stated that toward 5 female students often have itching experienced due to the padding used, and it did not change more than twice a day during menstruation, did not know how to wash their reproductive organs properly, and did not know what personal hygiene means. The purpose of this research was to analyze the correlation between personal hygiene during menstruation and the pruritus vulvae experienced by teenage at SMP 3 Bambalamotu District, Pasangkayu Regency. This type of research is quantitative with an analytical approach and uses a cross-sectional design. The population in this research was 85 people and samples were taken by purposive sampling technique. Data analysis by using Chi-Square Test. The results showed that most of the respondents had poor personal hygiene during the menstruation period, and the same number of respondents who have experienced and have not experienced pruritus vulvae during menstruation. The results of the bivariate analysis with the Chi-Square Test showed that there was no correlation between personal hygiene during menstruation and the pruritus vulvae experiences toward teenage at SMPN 3, Bambalamotu District, Pasangkayu Regency, with p-value  $0,554 > 0,05$ . The conclusion of this research is that have no correlation between personal hygiene during menstruation and the pruritus vulvae experienced by adolescents at SMPN 3 Bambalamotu District, Pasangkayu Regency. Suggestions for SMPN 3 Bambalamotu can provide socialization about personal hygiene during menstruation in the new academic year, especially for students who are already got menstruation.

Keywords: personal hygiene, pruritus vulvae, teenage



**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI  
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA  
DI SMPN 3 KECAMATAN BAMBALAMOTU  
KABUPATEN PASANGKAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Pernyataan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURAINUN A  
201801026**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI  
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA  
DI SMPN 3 KECAMATAN BAMBALAMOTU  
KABUPATEN PASANGKAYU**

**SKRIPSI**

**NURAINUN A  
201801026**

Skripsi ini Telah Diajukan Tanggal April 2022

**Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep.,M.Kep  
NIK. 20200902022**



**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H  
NIK. 20120901027**

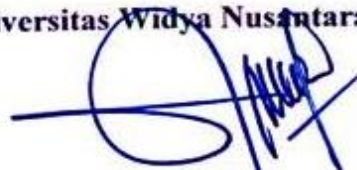


**Hadidjah Bando, S.ST, Bd.M.Kes  
NIK. 20080901003**



**Mengetahui,**

**Ketua Universitas Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes**

**NIK. 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalah-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Ashar Ridwan dan Ibunda Rina M.S (Almarhuma), dan kakak saya Muh. Nizar A, serta adik saya Muh. Sidiq A. Serta semua pihak yang sangat membantu, atas semua do'a, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2022 sampai April 2022 ini ialah “Keperawatan Maternitas, dengan Judul Hubungan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Pada Remaja Di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, M.Sc, selaku ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg, selaku Ketua Prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hadidjah Bando, S.ST, Bd.M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan masukan, dukungan moral serta saran dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah banyak memberikan kritik serta saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Bapak/ibu dosen dan staff STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Kepada bapak Samsul Bahri, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 3 Bambalamotu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 3 Bambalamotu, serta guru-guru SMPN 3 Bambalamotu khususnya pak Aan yang telah banyak membantu peneliti selama penelitian, dan terkhusus remaja putri SMPN 3 Bambalamotu yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian.
9. Sahabat-sahabat saya “Gumbu-gumbu squad” Nuryani rauf, Elfiana, Asliani Zaenuddin, Elsa Yulianti, Uci via delfita lari, Siti hasmayuni yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do’a dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya khususnya 4A Keperawatan yang dari awal telah berjuang untuk menyelesaikan pendidikan ini serta teman-teman angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dari awal hingga saat ini.
11. Senior-senior khususnya kak eka fatikasari dan kak ifa fazira yang telah banyak membantu selama penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 12 Agustus 2022



Nurainun A  
201801026



**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi Data Sampel	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24

G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisa Data	26
I. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. HASIL	30
B. PEMBAHASAN	38
C. KETERBATASAN PENELITIAN	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
A. SIMPULAN	40
B. SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas	31
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi	32
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i>	33
Tabel 4.5 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi Dengan Kejadian	34

*Pruritus Vulvae* Pada Remaja Di SMPN 3 Kecamatan

Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	20
Gambar 2.2 Bagan Alur Penelitian	29

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Waktu Penyelenggaraan Ujian Proposal Dan Skripsi
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
5. Lembar Permohonan Menjadi Responden
6. Lembar Kuesioner
7. Lembar *Informed Consent*
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Master Tabel
10. Katakarakteristik Responden
11. Uji Normalitas Dan Bivariat SPSS
12. Lembar Waktu Penyelenggaraan Ujian Proposal Dan Skripsi
13. Lampiran Dokumentasi Penelitian
14. Lampiran Riwayat Hidup Penulis
15. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Remaja melalui banyak peristiwa tahap pertumbuhan serta perkembangan. Adapun peristiwa yang muncul pada remaja putri salah satunya mengalami menstruasi, remaja yang mengalami menstruasi wajib mengetahui cara merawat kebersihan diri, penerapan *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari khususnya saat menstruasi sangat berperan penting untuk menentukan derajat kesehatan pada remaja putri. Hal ini penting dilakukan karena banyaknya penyakit disebabkan oleh kurangnya menjaga kebersihan diri saat menstruasi salah satunya yaitu kejadian *pruritus vulvae*<sup>1</sup>.

Kejadian *pruritus vulvae* adalah gejala yang timbul karena adanya rasa gatal yang hebat dibagian organ reproduksi bagian luar, rasa gatal, perih, dan kulit vulva yang bengkak dan berwarna merah hingga dapat menimbulkan iritasi, serta sensasi terbakar pada vulva<sup>2</sup>. *Pruritus vulvae* keluhan yang sering dialami oleh sebagian besar remaja terkait dengan kesehatan reproduksi yaitu gatal-gatal didaerah kemaluan pada saat menstruasi. Hal ini disebabkan oleh ketika menstruasi *vulvae* menjadi lembab. Pada saat haid, darah haid yang kering kemudian melekat pada *vulvae*, jika pada saat itu remaja belum bisa menjaga perilaku kebersihan pada area *vulvae* dengan baik, maka bakteri serta jamur dapat berkembang biak yang dapat menyebabkan rasa gatal pada *vulvae*<sup>3</sup>. *Pruritus vulvae* umumnya dirasakan pada malam hari. Tanpa kita sadari saat sedang tidur bisa saja kita menggaruk daerah tersebut hingga menyebabkan beberapa memar hingga berdarah. Selanjutnya *pruritus vulvae* dapat mempengaruhi kehidupan sosial perempuan<sup>4</sup>.

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) 2013, angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia ialah pada usia remaja sebesar (35%-42%) dan pada dewasa muda sebesar (27%-33%).

Penyebab utama dari ISR yaitu : imunitas yang lemah (10%), perilaku kurang menjaga kebersihan saat menstruasi (30%), serta lingkungan yang tidak bersih dan penggunaan pembalut yang kurang sehat saat menstruasi (50%)<sup>5</sup>.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan WHO di beberapa negara menjelaskan bahwa remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya salah satunya yaitu *pruritus vulvae*. Dengan adanya kejadian tersebut menuntut remaja putri agar bisa merawat organ reproduksinya terutama daerah genetalia dengan baik. Kebersihan daerah genetalia terutama ketika menstruasi masih seringkali diabaikan oleh beberapa remaja, bila kebersihan genetalia tidak dijaga dengan benar, maka dalam keadaan lembab, bakteri serta jamur yang berada pada daerah genetalia akan tumbuh subur sehingga dapat mengakibatkan rasa gatal serta infeksi pada daerah tersebut<sup>6</sup>. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (2017) di Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 5,2 juta remaja putri yang sering mengeluhkan keluhan sesudah menstruasi akibat kurangnya menjaga kebersihan yaitu terjadinya *pruritus vulvae* yang ditandai dengan rasa gatal pada alat genetalia wanita<sup>7</sup>.

*Pruritus vulvae* dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu *personal hygiene* menstruasi dimana perilaku tersebut mencakup: menjaga genetalia, seperti mencucinya dengan air bersih, menggunakan celana yang mudah menyerap keringat, mengganti celana dalam minimal dua kali sehari untuk menjaga vagina dari kelembapan yang berlebihan serta pemakaian pembalut dalam rentang waktu yang cukup lama. Vagina bisa basah saat menstruasi karena permukaan bantalan kulit yang bersentuhan langsung dengan vagina. Pembalut dengan banyak gumpalan darah adalah tempat terbaik bagi bakteri dan jamur untuk tumbuh dan berkembang. Saat digunakan, pembalut yang sering kali menyebabkan infeksi, iritasi, dan gatal-gatal. Hal berbahaya lainnya yang dapat ditimbulkan dari penggunaan pembalut adalah pemakaian lebih dari 4 jam. Tanpa kita sadari, menggunakan pembalut terlalu lama dapat menyebabkan infeksi, iritasi, dan benjolan yang terasa sangat gatal dan mengganggu. Jika ini terjadi, infeksi sekunder, seperti vaginosis bakteri,

kandidiasis, dan trikomoniasis, dapat segera terjadi. Jika ini terjadi, segalanya akan menjadi lebih buruk<sup>8</sup>.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismi Sulaikha (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMP Pondok Pesantren Darul Muttaqin Jombang. Dimana hasil yang dicapai khususnya *personal hygiene* ketika haid harus benar-benar diperhatikan karena salah satu keuntungan dari merawat organ reproduksi adalah memberi kenyamanan supaya terhindar dari penyakit yang dirasakan, seperti gatal pada bagian vagina<sup>9</sup>. Penelitian lainnya dilakukan oleh Hubaedah (2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae* dimana didapatkan nilai yaitu sikap membersihkan vagina dari arah belakang ke depan sangat tidak dianjurkan karena perilaku tersebut dapat menyebabkan *pruritus vulvae* karena akibat dari bakteri yang berasal dari anus masuk ke dalam vagina<sup>10</sup>. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Uliyatul Laili (2019), pembalut yang dibiarkan terlalu lama akan memungkinkan kuman masuk ke dalam tubuh melalui vagina dan kemudian naik ke leher rahim. Ketika kuman merajalela, mereka dapat menyebabkan peradangan, saling menempel, menghalangi saluran tuba yang menyebabkan kemandulan. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan vagina saat menstruasi adalah memperhatikan penggunaan pembalut saat menstruasi<sup>8</sup>.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 3 Bambalamotu pada tanggal 20 Januari 2022, diperoleh data jumlah siswa keseluruhan 165 orang, secara khusus siswi berjumlah 85 orang yang sudah mengalami menstruasi, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 orang siswi mengatakan bahwa sering mengalami gatal-gatal akibat penggunaan pembalut, serta mengatakan tidak mengganti pembalut lebih dari 2 kali sehari pada saat menstruasi, belum tahu bagaimana membasuh alat reproduksi yang benar, belum tahu apa itu *personal hygiene*. Hasil wawancara pada salah satu guru mengatakan bahwa di SMPN 3 Bambalamotu Kecamatan Bambalamotu Kabupaten



Pasangkayu belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu
- b. Teridentifikasi kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu
- c. Teranalisis hubungan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di SMPN 3 Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini menambah kepustakaan di STIKes Widya Nusantara Palu khususnya tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan khususnya pada wanita yang mengalami menstruasi agar lebih memperhatikan *personal hygiene* pada saat menstruasi, serta penggunaan pembalut yang terlalu lama sehingga dapat mengakibatkan kejadian *pruritus vulvae*.

3. Bagi SMPN 3 Bambalamotu

Hasil penelitian ini sebagai gambaran khususnya bagi siswi SMPN 3 Bambalamotu terhadap perilaku dalam *personal hygiene* saat menstruasi agar tidak terjadi masalah kesehatan seperti kejadian *pruritus vulvae* pada saat menstruasi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ade Krisna Ginting, Lia Susanti KF. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Putri Dalam Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Eksternal di SMK Bina Karya Mandiri Kota Bekasi Tahun 2017. *J Kesehat bakti husada*. 2018;
2. Nona mu 'minum, Amin K, Jusmira. Hubungan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan gejala Pruritus Vulvae pada remaja putri di puskesmas Antang faculty of nursing , Megarezky University Makassar , Indonesia N ona mu ' minun Universitas Mega Rezky. *J Kesehat Panrita Husada*. 2021;6(1):86–101.
3. Aini AN, Afridah W. SA 4.0 license Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulva Behavior of Vulva Hygiene during Menstruation with the Incidence of Pruritus Vulva. *J Biostat Demogr Dyn*. 2021;1(1):2021.
4. Tri F, Indah N. Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Pada Remaja Putri ( Studi pada Siswi SMAN 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan ). *FKM Unair*. 2018;1–6.
5. Ginting AK, Susanti L, Fauziah K, Kebidanan A, Husada B. MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN GENETALIA EKSTERNAL DI SMK BINA KARYA MANDIRI KOTA BEKASI TAHUN 2017. 2017;4(2):12–9.
6. Sarwono Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan. 4th ed. P.T. BINA PUSTAKA SARWONO PRAWIROHARDJO. 2021. 2013–2015 p.
7. RI K. Profil Kesehatan Indonesia Jakarta: Kemenkes RI. 2017;
8. Laili U. Pemakaian Pembalut Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva. *Embrio*. 2019;11(2):64–71.
9. Sulaikha I. Hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika*; 2018.
10. Hubaedah A. “Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Kelas VII di

- SMP Negeri 1 Sepuluh Bangkalan.” 2019;
11. Kusmiran. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
  12. SA P. Terhadap Aktivitas Belajar pada Siswi XI SMA Negeri 52 Jakarta. 2014;
  13. Kumalasari I dan A. Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
  14. NICHD. Menstruasi and Menstrual Problems [Internet]. 2013. Available from: <https://www.nichd.nih.gov>
  15. Istichomah. Modul Praktikum Keperawatan Dasar. (Media Sains Indonesia, 2020);
  16. Nugraheni dinta yolinda. Pengaruh Peer Group Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi Pada Siswi di SMP Negeri 2 Dagangan Kabupaten Madiun. (Stikes Bhakti Husada Mulia, 2018).;
  17. Febrianti L. Analisis Keputusan dan Preferensi Konsumen Pembalut Wanita “Charm” (Studi Kasus Pada Mahasiswi Strata 1 Unstitut Pertanian Bogor). Institut Pertanian Bogor.; 2011.
  18. Elmart F. Mahir Menjaga Organ Intim Wanita. Solo: Tinta Medina.; 2012.
  19. Suci R. Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Memilih Pembalut (Studi Kasus Perilaku Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Syari’ah dan Hukum). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.; 2015.
  20. Ernawati, Salamah U. Manajemen Kesehatan Reproduksi. Universitas Nasional.; 2017.
  21. Djajakusumah TS. PENATALAKSANAAN PRURITUS ANOGENITAL. 2011;
  22. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. 2017;
  23. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
  24. Amoid E. Diagnosa banding dalam obstetri & ginekologi. EGC. Jakarta.; 2014.
  25. K LGEP. Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian

- Pruritus Vulvae Pada. 2020;8:68–74.
26. Indah FTN. Kejadian pruritus vulvae saat menstruasi pada remaja putri (Studi pada siswi SMAN 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan). Surabaya: Universitas Airlangga; 2012.
  27. Cahyani RT, Kurniasih E, Komalawati R, Kunci K. Media Publikasi Penelitian ; 2022 ; Volume 9 ; No 1 Website : <http://jurnal.akperngawi.ac.id> Hubungan Hygiene Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulva pada Remaja di SMPN 3 Sine Ngawi The Relationship Menstrual Hygiene With Incidence Of Pruritus Vulva at. 2022;9(1):65–75.
  28. Wawan dan Dewi. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
  29. Meilan, N., Maryana & Fallona W. Kesehatan Reproduksi Remaja Implementasi PKPR dalam teman sebaya. Wineka media; 2018.
  30. Anindita, W. Dan Martini S. Faktor resiko kejadian kandidiasis vaginalis pada asektor KB. Indones J Public Heal. 2006;Vol.3.:No.1,24-28.
  31. Rosyid S. Hubungan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada santriwati di asrama hurun'inn darul 'ulum jombang. J keperawatan, 2. 2017;